

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan subjek asuhan keperawatan terhadap An.R dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit diruang rawat anak Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan langkah pertama dari proses keperawatan. Kegiatan yang dilakukan saat pengkajian adalah mengumpulkan data, memvalidasi data, pengorganisasian data, dan mencatat data yang diperoleh. Langkah ini merupakan dasar untuk perumusan diagnosa keperawatan dan mengembangkan rencana keperawatan sesuai kebutuhan pasien serta melakukan implementasi keperawatan (Nining Yuliastati, 2016). Berdasarkan table 4.1 didapatkan hasil subjek asuhan memiliki keluhan utama yaitu BAB cair 5 x sehari sejak 2 hari yang lalu lemah, mata cekung, turgor kulit tidak elastis, balance cairan -142 cc.

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan table 4.3 didapatkan hasil bahwa masalah keperawatan yang muncul pada subjek asuhan yaitu gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit

3. Rencana Tindakan Keperawatan

Rencana keperawatan yang diberikan pada subjek asuhan sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu gangguan kebutuhan Cairan dan Elektrolit. Rencana keperawatan yang dilakukan pada subjek asuhan keperawatan sesuai dengan dengan teori yang dikemukakan oleh penulis pada BAB II yang bersumber dari rencana terapi C di buku Tata Laksana Diare, 2011.

4. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan table 4.5 dapat diketahui bahwa subjek asuhan keperawatan dalam mempertahankan balance cairan sangat baik berkat implementasi yang sudah diterapkan dari -142 cc pada hari pertama mencapai rentang normal pada hari ketiga dengan balance cairan sebesar 32 cc. adapun beberapa kriteria hasil yang berhasil tercapai oleh subjek asuhan selama dilakukan asuhan keperawatan yaitu :

- a. TTV pasien dalam batas normal
- b. balance cairan pasien dalam batas normal
- c. nilai Ht, Hb, leukosit dan trombosit pasien dalam batas normal.

B. SARAN

1. Bagi Perawat

Tindakan pemenuhan kebutuhan cairan dapat dijadikan tindakan mandiri yang dapat dilakukan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien Diare

2. Bagi Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung

Tindakan pemenuhan kebutuhan cairan yang adekuat efektif dalam membantu pemulihan pasien dengan Diare terutama dalam pencegahan syok Hipovolemik yang sering terjadi pada pasien Diare dengan dehidrasi akut maka disarankan agar tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan cairan yang adekuat dapat menjadi intervensi yang utama dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien Diare khususnya pada anak. Juga penulis menyarankan untuk pemasangan informasi mengenai diare seperti leaflet, pamphlet atau banner tentang Diare supaya dapat mengedukasi pengunjung Puskesmas Rawat Inap Panjang untuk mengurangi angka kejadian diare yang di sebabkan oleh kurangnya informasi di masyarakat.

3. Bagi institusi prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang
diharapkan bahwa hasil pengumpulan data ini dapat menjadi referensi kuliah keperawatan anak dengan diare.
4. Bagi klien
Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menjadi acuan keluarga dan pasien dalam mengetahui mengenai Diare lebih dalam lagi
5. Bagi Penulis
Selanjutnya pengumpulan data ini dapat digunakan untuk pembahasan yang lebih mendalam lagi tentang asuhan keperawatan anak dengan diare dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit dengan subjek yang lebih banyak lagi dan pembahasan lebih rinci.